

**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA ANAK
RETARDASI MENTAL DENGAN PEMENUHAN
KEBUTUHAN DASAR DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KAMPUNG BALI KOTA**

KARYA TULIS ILMIAH



OLEH :

RIKKA OKTAPIA
NPM : 162426031DP

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (DIII) FAKULTAS ILMU
KESEHATAN (FIKES) UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2019**

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA ANAK RETARDASI MENTAL DENGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN DASAR DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAMPUNG BALI KOTA

Oleh :

Rikka Oktapia ¹⁾

Elsi Ramadani ²⁾

Handi Rustandi ²⁾

Banyaknya penyandang retardasi mental pada anak pada tahun 2018 prevalensinya mencapai 10 anak. Sedangkan pada populasi usia 0-14 sebesar 7 anak dan usia 15 tahun 3 anak. Tingginya angka kejadian retardasi mental ini alasan penulis mengangkat masalah pada kasus. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan asuhan keperawatan keluarga secara lansung dari pasiendan keluarga dengan penyakit retardasi mental melalui pendekatan proses asuhan keperawatan secara komprehensif. Penyusunan laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan menggunakan fakta-fakta sesuai dengan data yang di dapat sesuai dengan kondisi pasien. Hasil pengkajian ditemukan 2 diagnosa yaitu gangguan komunikasi verbal berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam memutuskan masalah retardasi mental dan defisit perawatan diri berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami retardasi mental Retardasi mental adalah kelemahan kognitif muncul pada masa kanak-kanak (sebelum 18 tahun) ditandai dengan kecerdasan dibawah normal (IQ 70-75 atau kurang), dan disertai keterbatasan lain yaitu gangguan berbicara dan berbahasa dan ketidakmampuan merawat diri. Sehingga disarankan kepada pihak keluarga untuk dapat memperhatikan dan merawat anggota keluarga yang mengalami retardasi mental sehingga dapat diberikan intervensi yang tepat untuk meningkatkan status kesehatan pasien.

Kata Kunci : retardasi mental, komunikasi verbal, asuhan keper tan

Keterangan:

1. Calon Ahli Madya Keperawatan
2. Pembimbing

ABSTRACT

FAMILY NURSING CARE FOR MENTAL RETARDATION CHILDREN WITH THE FULFILLMENT OF THE BASIC NEEDS IN THE WORKING AREA OF KAMPUNG BALI PUBLIC HEALTH CENTER OF BENGKULU CITY IN 2019

By :

Rikka Oktapia ¹⁾

Elsi Ramadani ²⁾

Handi Rustandi ²⁾

The number of mental retardation in the year 2018 has reached a prevalence of 10 children. While the population of 0-14 is 7 children and 15 years old is 3 children. The height of this incident of mental retardation is the reason for the researcher to choose this issue. This study aims to carry out family care care in a way from family and family with mental retardation through the approach of the comprehensive care care process. The preparation of the report using the method of the descriptive height by using the factual facts in related to the data obtained of patient. The results of the study were found 2 in my language as a result of verbal communication disorders associated with family inability in deciding mental retardation problems and self-care deficits related to family inability in caring for families who experience mental retardation. Mental retardation is cognitive impairment arising when children (before 18 years) are marked with under-normal intelligence (10 70-75 or size), and along with other limitations in speaking disorders and discussing inability to care for themselves. So it is advisable to the family to be able to pay attention to and care for families who experience mental retardation so that appropriate intervention can be given to improve the health status of patients.

Keywords: mental retardation, verbal communication, nursing care

Information:

1. Student

2. Supervisors